

BAB IV KESIMPULAN

Setelah menganalisis data mengenai manajemen Reog Dhodhog Kasmaran di Dusun Sonopakis Ngestiharjo Kasihan Bantul dapat disimpulkan bahwa selama ini yang terjadi di organisasi Reog Dhodhog Kasmaran adalah belum dilaksanakannya fungsi-fungsi manajemen dengan baik seperti perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), tindakan (*Actuating*), pengendalian (*Controlling*). Apabila fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan ada kemungkinan terjadi peningkatan dalam bidang manajemen yang lebih baik.

Dengan melakukan perbaikan fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka setidaknya dapat meningkat dari segi mutu pertunjukan, sehingga organisasi Reog Dhodhog Kasmaran mampu mewujudkan tujuannya secara efektif dan efisien. Akan tetapi jika hal ini tidak dilakukan oleh organisasi Reog Dhodhog Kasmaran, maka mutu seni pertunjukan kemungkinan mengalami kesulitan untuk meningkat.

Di akhir penulisan skripsi ini, penulis menyarankan kepada organisasi Reog Dhodhog Kasmaran, alangkah lebih baiknya jika melakukan pembenahan sistem manajemen, dan sebelum melakukan pembenahan sistem manajemen sebaiknya organisasi Reog Dhodhog Kasmaran melakukan analisis lingkungan organisasi atau yang disebut dengan analisis SWOT, seperti telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Analisis SWOT terdiri dari pertama, keunggulan (*Strengthness*). Dengan menunjukkan kekuatan Reog Dhodhog Kasmaran pada masyarakat,

setidaknya dijadikan dasar untuk bersaing dengan organisasi-organisasi kesenian yang lain. Kedua, Kelemahan (*Weakness*). Analisis kelemahan ini dimaksudkan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh organisasi Reog Dhodhog Kasmaran, sehingga dengan mengetahui kekurangan-kekurangan organisasi, maka akan dijadikan dasar untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Perbaikan-perbaikan ini diharapkan agar organisasi Reog Dhodhog Kasmaran mampu untuk mewujudkan tujuan organisasi Reog Dhodhog Kasmaran. Ketiga, analisis peluang (*Opportunity*). Analisis peluang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar peluang organisasi Reog Dhodhog Kasmaran dalam persaingan. Pemasaran dapat menjalin hubungan dengan pemerintah atau kantor-kantor dinas terkait. Keempat, analisis ancaman (*Treatment*). Analisis ancaman dimaksudkan agar organisasi Reog Dhodhog Kasmaran mensikapi kondisi persaingan ini, sehingga ancaman ini menjadi peluang. Dengan begitu Reog Dhodhog Kasmaran mampu bersaing dengan organisasi-organisasi kesenian lainnya. Di samping itu, penulis juga menyarankan kepada organisasi Reog Dhodhog Kasmaran untuk mengundang tokoh-tokoh kesenian untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang kesenian rakyat. Hal ini dimaksudkan selain untuk kemajuan organisasi Reog Dhodhog Kasmaran, juga dapat menambah wawasan dan wawasan anggota organisasi Reog Dhodhog Kasmaran. Setelah itu, alangkah baiknya jika anggota organisasi Reog Dhodhog Kasmaran mengadakan apresiasi kesenian Reog Dhodhog yang berada di Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar para anggota organisasi mengetahui keaslian tari Reog Dhodhog.

SUMBER ACUAN

A. Sumber Pustaka :

- Drucker, Peter, *Managing for Results*, New York : Harper & Row, 1964
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE-UGM, 1999
- Hartono, *Reyog Ponorogo*, Proyek Penulisan dan Penerbitan Buku dan majalah Pengetahuan Umum dan Profesi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980
- Kayam, Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta : Sinar Harapan, 1981
- Kotler, Philip, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta : Prenhallindo, 1997.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, Yogyakarta, 1987.
- Langer, Suzanne K, *Problems of Arts, (Problematika Seni)* terjemahan FX. Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia, 1988.
- Mardawa, Sasminta, *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Ikatan Keluarga SMKI Konri, 1983.
- Meri, La, *Dance Composition : The Basic Elements, (Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari)* terjemahan : Soedarsono Yogyakarta : Akademi Seni Indonesia, 1976
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001
- Pemerintahan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung, *Reyog Tulungagung*, Tulungagung, 1996
- Permas, Achsan et. all, *Manajemen Organisasi Seni Perunjukan*, Jakarta: PMM, 2003
- Pigeaud, Th, *Javaanse Volkvertaningen*, Batavia : Volkslectuur, 1938
- Saragih, *Azas-azas Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Tarsito, 1982

Soedarsono, *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1976

_____, *Tari-tarian Indonesia I*, Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Depdikbud, 1977.

Soekamto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1987

Soewarsono, *Manajemen Strategik Konsep Analisa dan Konsep*, Yogyakarta: UPP YKPN, 1996.

Sumber Data Profil Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Tahun 2003 - 2004

Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1993

Swastha Basu dan Ibnu Sukotjo W, *Pengantar Bisnis Modern - Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, Yogyakarta : Liberty, 1998

Winardi, *Azas-azas Manajemen*, Bandung : Alumni , 1983

B. Sumber Lisan :

Eko Nurcahyo, umur 25 tahun, jabatan Pimpinan dan Penata Tari di organisasi Reog Dhodhog Kasmaran periode II.

Johan Budiarja, umur 58 tahun, jabatan Sekretaris di organisasi Reog Dhodhog Kasmaran periode I

Panut, umur 54 tahun, jabatan Ketua II di organisasi Reog Dhodhog Kasmaran periode II.

Untung Muljono, umur 46 tahun, jabatan Seseputh/Penasehat dan Pelatih Tari di organisasi Reog Dhodhog Kasmaran periode I.